PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI SEBAGAI SUMBER INFORMASI PADA IBU HAMIL MELALUI *KULWAP*

Andri Nur Sholihah

Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

andrisholihah@unisayogya.ac.id

Kata Kunci:

[Kulwap, Kelas ibu hamil]

Abstrak: Pemerintah sempat menunda penyelenggaraan kelas ibu hamil di fasilitas pelayanan kesehatan secara nasional, hal ini dilakukan untuk meminimalisir penyebaran Virus Covid-19 dengan menghindari kerumunan. Namun kebutuhan informasi terkait Pendidikan Kesehatan terkait kehamilan masih sangat dibutuhkan oleh ibu hamil dan penyelenggaraan dapat dilakukan secara online yaitu dengan kuliah WhatsApp atau sering disebut dengan kulwap. Tujuan Pengabdian ini adalah ibu dapat mendeteksi secara mandiri dengan dibimbing secara intensive dari pemateri kulwap untuk bisa ditindaklanjuti sebelum ke pelayanan kesehatan secara langsung. Kulwap menjadi solusi alternatif untuk penyelenggaraan kelas ibu hamil yang memiliki manfaat besar bagi ibu hamil dalam menghadapi segala macam kondisi kehamilan dengan segala keluhannya di saat pandemic covid-19 ini yang masih mengancam. Hanya dengan berbekal komitmen untuk mengikuti kulwap dan modal kuota internet maka informasi tentang kehamilan dapat diakses dengan mudah.

Published by:

Copyright © 2021 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Kehamilan merupakan masa yang paling membahagiakan dalam kehidupan seorang wanita. Apalagi masa ini adalah waktu yang telah ditunggu-tunggu setelah sekian ikhtiar dilakukan demi mendapati sang buah hati dapat berada dalam kandungan. Masa ini juga kadang menjadikan seorang calon ibu menjadi sosok berbeda dalam kesehariannya. Pembawaan fisiologis pada masa hamil menjadikan ibu lebih banyak mengalami hal baru daripada sebelumnya, kondisi psikologis yang sangat mudah berubah membuat sang ibu kebingungan sendiri terhadap kondisinya.

Wanita dengan kehamilan pertama dan belum ada pengalaman terkait kehamilan cenderung lebih cemas menghadapi kehamilannya, bila dibandingkan wanita yang pernah hamil sebelumnya (Ana Yuliana & Tri Wahyuni, 2020). Kecemasan ini membuat para Wanita hamil untuk mencari info secara mandiri, atau sering bertanya pada pelayanan Kesehatan tentang keluhan selama kehamilan. Namun dalam masa pandemic Covid-90 seperti ini, banyak Wanita hamil yang akhirnya merasa takut untuk sekedar memeriksakan kandungannya ataupun berkonsultasi secara langsung pada tenaga Kesehatan di layanan klinik.

Pada waktu sebelum pandemic, ada banyak penyelenggaraan kelas ibu hamil yang menjadi alternatif dari kecemasan pada wanita hamil tersebut. Di dalamnya ada banyak materi bermanfaat disampaikan secara langsung oleh bidan atau tenaga Kesehatan lainnya. Namun karena kelas ibu hamil dapat menciptakan kerumunan dan menjadi rentan sebagai pusat penularan Covid-19, akhirnya banyak penyelenggara meniadakan kelas ibu hamil.

Kelas ibu hamil dikemas seperti perkuliahan daring atau disingkat sebagai kuliah WhatsApp (Kulwap) (Ariyani & Jalilah, 2021). Disajikan dengan menghadirkan pemateri tenaga Kesehatan yang ahli di bidangnya yaitu kebidanan di forum grup WA kelas ibu hamil yang diselenggarakan komunitas yang ada. Kegiatan ini cukup praktis, peserta dan pemateri tidak perlu adanya kerumunan dan cukup hadir secara online menyimak materi dan proses diskusi selama kurang lebih 90 menit.

Tujuan pelaksanaan kelas ibu hamil ini adalah tercapainya pengetahuan ibu tentang kehamilan terkait kebutuhan di masa kehamilan baik berupa asupan nutrisi ataupun pengetahuan secara baik terkait apa saja yang terjadi dalam kehamilan normal dan tidak normal, sehingga kelak bila terjadi sesuatu pada kehamilannya, ibu dapat mendeteksi secara mandiri dengan dibimbing secara intensive dari pemateri kulwap untuk bisa ditindaklanjuti sebelum ke pelayanan kesehatan secara langsung.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan sepenuhnya secara daring melalui aplikasi WA Grup Kelas Ibu hamil yang diselenggarakan oleh mitra "OmahSinau". Pelaksanaannya dilakukan pada hari Jumat, 23 April 2021 di jam 19.30-21.00 WIB.

Sasaran ibu hamil disini adalah wanita hamil yang telah mendapatkan informasi mengenai kulwap dan telah diseleksi oleh panitia dari Komunitas OmahSinau dan telah tergabung dalam WA grup Kelas Ibu Hamil. Kegiatan kulwap dilakukan oleh pemateri dengan materi yang disajikan secara ceramah berupa resume materi di percakapan WA grup, dan diskusi tanya jawab dalam grup WA tersebut. Acara berlangsung berhasil

karena antusias ibu hamil dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan pada materi pertama hingga materi terakhir. Meskipun berlangsung cukup lama sekitar 90 menit, tapi tak terasa belalu, karena antusiasnya peserta dalam kulwap tersebut.

Langkah-langkah pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dalam pemilihan mitra untuk penyelenggaraan kelas ibu hamil
2. Diskusi dengan pihak mitra yang telah available dalam menangani kelas online untuk para ibu, yaitu OmahSinau. Terkait materi, metode penyampaian dan teknis acara kulwap
3. Pelaksanaan kulwap yang dimoderatori oleh pihak mitra; Pemateri menyampaikan secara ceramah di percakapan WA grup dan diskusi dibuat terbuka agar semua peserta dapat menyampaikan pertanyaan secara bebas. Acara ini berlangsung pada hari Jumat, 23 April 2021 dengan pemateri adalah dosen Prodi Kebidanan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. judul materinya adalah “Fisiologi Kehamilan-Kehamilan Normal Yang Didambakan”
4. Tindak lanjut dari kulwap ini adalah konsultasi secara pribadi oleh peserta dengan pemateri secara intensive

Hasil dan Pembahasan

Kelas ibu hamil dalam bentuk kulwap merupakan hal baru pada peserta dan pemateri. Penyampaian materi secara ceramah dan diskusi pada percakapan di grup WA grup, awalnya dikhawatirkan tidak maksimal karena ruang online cenderung membuat tidak fokus pada penerimaan materi peserta ataupun penyampaian dengan pola ceramah yang dilakukan pemateri. Namun ternyata kekhawatiran tersebut tidak benar, dari pertemuan ini ada banyak pertanyaan yang disampaikan oleh peserta, sehingga diskusi berjalan penuh antusias dan tak terasa 90 menit telah terlalui. Semua pertanyaan dari peserta disampaikan pada percakapan di WA grup kelas ibu hamil dan telah terjawab semuanya, namun dari pemateri tetap menyediakan waktu intensif bagi peserta bila ada pertanyaan terkait kehamilan secara pribadi dan di luar acara kulwap.

Berikut ini adalah karakteristik peserta kulwap Kelas Ibu Hamil berdasarkan link google form yang telah dikirimkan ke peserta saat acara berlangsung (Lihat Tabel 1).

Tabel 1. Kriteria Peserta Kelas Ibu Hamil Berdasarkan Umur Ibu

Berdasarkan data didapatkan, umur ibu pada rentang 21-30 mendapatkan jumlah tertinggi daripada rentang umur yang lain yaitu 67% dari 12 ibu hamil (Lihat Tabel 2).

Tabel 2. Kriteria Peserta Kelas Ibu hamil Berdasarkan Umur Kehamilan

Ibu yang memiliki umur kehamilan di trimester 1 adalah paling banyak yang mengikuti kulwap ini yaitu sekitar 50% dari seluruh ibu hamil yang berjumlah 12 ibu hamil (Lihat Tabel 3).

Tabel 3. Kriteria Peserta Kelas Ibu hamil Berdasarkan Jumlah Kehamilan

Pada kriteria jumlah kehamilan ibu hamil yang merupakan kehamilan pertama memiliki jumlah terbanyak yaitu 58% dari total 12 ibu hamil yang hadir dalam kulwap.

Tabel 4. Kriteria Peserta Kelas Ibu hamil Berdasarkan Bulan Perkiraan Lahir pada tahun

Perkiraan kelahiran berdasarkan bulan terbanyak pada bulan Juli yaitu sekitar 25% dari 12 ibu hamil peserta kulwap.

Pada kelas ibu hamil yang peserta terbanyak adalah ibu hamil yang berada pada umur 21-30 (67%) hal ini sejalan temuan data dari statistika (2021), pengguna terbanyak aplikasi WhatsApp adalah wanita yang berada 21-34 tahun yaitu sekitar 19%. Ibu hamil pada umur ini cenderung mengandalkan media sosial untuk mendapatkan informasi terkait kesehatannya, terlebih karena adanya ketakutan dan anjuran pemerintah untuk menunda pemeriksaan kehamilan ke tenaga Kesehatan apabila tidak ada tanda-tanda bahaya. Dalam pedoman pemeriksaan ibu hamil dari terbitan Kementerian Kesehatan tentang pelayanan Kesehatan pada ibu dan Bayi di era pandemic juga disampaikan bahwa; untuk pemeriksaan pertama kehamilan harus dilakukan secara protocol Kesehatan ketat yaitu dengan perjanjian dahulu dengan tenakes tujuan, dan diminta untuk memaksimalkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang telah diberikan pada ibu hamil saat pemeriksaan pertama di fasilitas pelayanan Kesehatan (Muliati, 2020).

Dalam perjalanannya, ibu hamil akan menemui banyak hal baru terkait kehamilannya, dan pada saat ini ibu sangat memerlukan pendidikan kesehatan dari sumber yang terpercaya. Sehingga kesejahteraan ibu dan bayi dapat terpantau dengan baik. Maka kegiatan kelas ibu hamil yang berbentuk kulwap ini dapat menjadi alternatif bagi ibu hamil untuk mendapatkan informasi yang terpercaya dan intensif, mudah diakses dan murah. Karena penyelenggaraan kulwap kelas ibu hamil binaan dari komunitas OmahSinau ini diselenggarakan secara gratis, peserta hanya berbekal komitmen dan pulsa data untuk ibu hamil dapat hadir maksimal dalam kulwap.

Kulwap ini juga dapat membantu untuk para ibu memberdayakan dirinya dengan mandiri, mengambil keputusan kapan harus datang langsung ke pelayanan tenaga kesehatan terkait masalah atau tanda bahays yang terjadi selama kehamilan.

Berdasarkan Tabel 2 kriteria peserta ibu hamil yang paling banyak mengikuti adalah ibu hamil yang berada Trimester 1 besarnya 67% yaitu pada usia-usia muda kehamilan. Dan yang paling banyak jumlah kehamilannya yang menjadi peserta kulwap ini juga kehamilan pertama yaitu 58% dari total peserta yang hadir. Hal ini menunjukkan menjadi calon ibu baru pada masa-masa awal kehamilan menjadikan seorang wanita lebih perhatian pada kondisi dirinya (Daryanti, 2019).

Kesimpulan

Kulwap menjadi solusi untuk penyelenggaraan kelas ibu hamil yang memiliki manfaat besar bagi ibu hamil dalam menghadapi segala macam kondisi kehamilan dengan segala keluhannya di saat pandemic covid-19 ini masih mengancam. Hanya dengan berbekal komitmen untuk mengikuti kulwap dan modal kuota internet maka informasi berbayar tentang kehamilan dapat diakses dengan gratis. Pemberdayaan diri ibu hamil dapat lebih maksimal saat ibu mengetahui tentang kondisi dirinya sendiri, ibu hamil jadi lebih mudah memutuskan kapan harus datang langsung ke pelayanan Kesehatan tentunya dengan komunikasi efektif dari pemateri kulwap.

Penyelenggaraan kulwap ini berlangsung rutin tiap pekan, dengan peserta yang jumlahnya beragam tiap pekannya. Publikasi acara oleh Komunitas OmahSinau pun dilakukan secara terbuka di media sosial. Namun saat pelaksanaannya kurang maksimal, karena peserta yang hadir saat kulwap dan menyimak hanya terfokus pada beberapa ibu

hamil yang sama pada kulwap sebelumnya, artinya ada anggota grup yang tidak aktif dalam kulwap tersebut, maka perlu adanya komitmen ulang kepada member terkait ini bila ingin bergabung dalam grup ibu hamil. Agar kulwap dapat berjalan secara lebih efektif.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada komunitas OmahSinau yang telah berkenan bekerja sama sehingga kulwap terselenggara dengan baik. Kami juga sampaikan rasa syukur kami kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Aisyiyah Yogyakarta sebagai Lembaga yang telah merekomendasikan penulis untuk menyelenggarakan kulwap dengan Lembaga mitra. Dan ucapan terimakasih kami kepada ibu-ibu member WA grup Kelas Ibu Hamil OmahSinau yang telah berkenan hadir menyimak dalam diskusi kulwap yang telah terselenggara.

Referensi

- Ariyanti, Rita. Jalilah, *Nurul Hidayatun*. 2021. Kelas Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb/article/view/1967>
- Daryanti, Menik. 2019. Paritas Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Bidan Praktek Mandiri Yogyakarta. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/4332
- Hanadian, Nurhayati – wolf. Dipublikasikan pada 9 Agustus 2021 <https://www.statista.com/statistics/997297/indonesia-breakdown-social-media-users-age-gender/>
- Muliati, E. 2020. Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19. [https://www.ibi.or.id/media/Materi Webinar IBI - USAID Jalin Covid19/Kementerian Kesehatan COVID 19 Pedoman.pdf](https://www.ibi.or.id/media/Materi_Webinar_IBI_USAID_Jalin_Covid19/Kementerian_Kesehatan_COVID_19_Pedoman.pdf).
- Yuliana, Ana. Tri Wahyuni. 2020. Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/1031>